

EFEKTIVITAS DIRECT METHOD (METODE LANGSUNG) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA DI KELAS 1 SDN TINGGIRAN II.1 KECAMATAN TAMBAN

Sirwan Adil¹, Tutus Rani Arifa, M.Pd², Jumiati, M.Pd.I²

¹Universitas Islam Kalimantan Banjarmasin

E-mail:adilhaja10@gmail.com/0856 5460 6735

ABSTRAK

Sirwan Adil. 2021. Efektivitas Direct Method (Metode Langsung) terhadap Kemampuan Membaca di Kelas 1 SDN Tinggiran II.I Kecamatan Tamban. Skripsi, Program Sarjana, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin. Pembimbing I: Tutus Rani Arifa, M.Pd. Pembimbing II: Jumiati, M.Pd.I

Penelitian ini bertujuan menganalisis Efektivitas Direct Method (Metode Langsung) terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik di Kelas 1 SDN Tinggiran II.I Kecamatan Tamban. Sehingga anak-anak yang tidak bisa membaca di kelas 1 dapat membaca dengan lancar, dengan proses pembelajaran menggunakan metode Direct Method.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan eksperimen, dengan jumlah populasi penelitian ini berjumlah 50 orang, adapun teknik pengambilan sampel menggunakan Sampel jenuh, kemudian sampel dibagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis data menggunakan one group pretest-posttest. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode direct method (metode langsung) efektif terhadap kemampuan membaca kelas I SDN Tinggiran II.1 Kecamatan Tamban

Penggunaan metode direct method (metode langsung) cukup efektif dengan meningkatnya hasil belajar siswa kelas 1a sebagai kelas eksperimen dari tidak ada yang berhasil mencapai KKM pada saat pre test menjadi terdapat 23 siswa (92%) yang memenuhi KKM saat ujian post test dengan nilai rata-rata 89,90 sedangkan kelas 1b yang menggunakan metode klasik hanya terdapat 16 siswa (64%) yang memenuhi KKM (>70) dengan nilai rata-rata 73,60. Adapun hasil Uji U test pada hasil post test. Pelaksanaan Uji U test tersebut menghasilkan sig (2-tailed) adalah 0,000, karena $0,000 < 0,005$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang membuktikan terdapat efektivitas signifikan antara hasil post test peseta didik dan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kata kunci : Efektivitas, Metode Langsung, Membaca

ABSTRACT

Sirwan Adil. 2021. *Effectiveness of the Direct Method on Reading Ability in Class 1 SDN Tinggiran II.I Tamban District. Thesis, Undergraduate Program, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Islamic University of Borneo Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin. Advisor I: Tutus Rani Arifa, M.Pd. Advisor II: Jumiati, M.Pd.I*

This study aims to analyze the effectiveness of the Direct Method on the Reading Ability of Students in Class 1 SDN Tinggiran II.I Tamban District. So that children who cannot read in grade 1 can read fluently, with the learning process using the Direct Method.

The method used in this study is quantitative with an experimental approach, with a total population of 50 people, while the sampling technique uses a saturated sample, then the sample is divided into an experimental class and a control class. Data analysis used one group pretest-posttest. The results showed that the direct method was effective on the reading ability of class I SDN Tinggiran II.1 Tamban District

The use of the direct method is quite effective with increasing student learning outcomes in class 1a as an experimental class from none who managed to reach the KKM during the pre-test to 23 students (92%) who met the KKM during the post-test exam with an average score. an average of 89.90 while class 1b which uses the classical method there are only 16 students (64%) who meet the KKM (>70) with an average value of 73.60. The results of the U test on the post test results. The implementation of the U test resulted in a sig (2-tailed) of 0.000, because $0.000 < 0.005$, then H_0 was rejected and H_a was accepted which proved that there was significant effectiveness between the results of the post-test of students and the experimental class and the control class.

Keywords: *Effectiveness, Direct Method, Reading*

PENDAHULUAN

Guru diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, menarik minat, dan mempermudah peserta didik menguasai materi sulit. Metode pembelajaran yang efektif juga membantu murid belajar melalui pengalaman langsung. Metode pembelajaran ini disebut direct method (metode langsung).

Metode Pembelajaran direct method (metode langsung) sesuai untuk menyampaikan materi yang sifatnya prosedural, langkah demi langkah bertahap. Metode ini dilakukan dengan langkah-langkah sajian informasi kompetensi atau tujuan pembelajaran, mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan prosedural, membimbing latihan-latihan, mengecek pemahaman, memberikan kesempatan latihan lanjutan, dan membuat kesimpulan, melakukan evaluasi dan refleksi.

Metode Pembelajaran direct method (metode langsung) memberikan kesempatan kepada murid untuk berlatih secara langsung. Pembelajaran membaca sebaiknya dilakukan dalam bentuk kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan karena membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa. Materi yang menuntut keterampilan harus disampaikan melalui latihan-latihan intensif.

Strategi pelaksanaan pendidikan dilakukan dalam bentuk kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan. Bimbingan pada hakikatnya adalah pemberian bantuan, arahan, motivasi, nasihat, dan penyuluhan agar siswa mampu mengatasi, memecahkan masalah, menanggulangi kesulitan sendiri. Pelatihan prinsipnya adalah sama dengan pengajaran, khususnya untuk mengembangkan keterampilan tertentu.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan melaksanakan penelitian tentang efektivitas metode langsung dalam pembelajaran membaca di kelas I SDN Tinggiran II.1 Kecamatan Tamban. Judul penelitian ini adalah "Efektivitas Direct Method (Metode Langsung) dalam Pembelajaran Membaca di Kelas I SDN Tinggiran II.1 Kecamatan Tamban."

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Pendekatan yang dilakukan peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang dilakukan menggunakan analisisnya berupa kata-kata numerik. Penggunaan data tersebut dijadikan sebagai bukti dari pengujian hipotesis penelitian yang kemudian dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, yaitu metode yang memberikan perlakuan kepada kelompok tertentu untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dengan kondisi yang terkendali. Penelitian eksperimen ini terbagi menjadi empat bentuk atau desain yaitu: Pre-Experimental Design, True Experimental Design, Factual Experimental Design, dan Quasi Experimental Design. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (Quasi Experimental Design) dengan bentuk Nonequivalent Control Group Design. Pada penelitian ini digunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang tidak dipilih secara random. Kelompok eksperimen menggunakan metode direct method sedangkan kelas control menggunakan metode monoton.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Hasil post-test peserta didik menggunakan metode konvensional sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Post-tests kelas control

No	Responden	Nilai KKM	Nilai	Keterangan
1	Aisyah	65	60	Mencapai
2	Alifa Sri Putri		80	
3	Alika		80	
4	Alya		100	
5	Arselia Anggraini		80	
6	Ashila Rahma		80	
7	Assyifatu Haifa		80	
8	Hafis Maulana		60	
9	Khairiyah		80	
10	Muhammad Aldi Rasyid		60	
11	Muhammad Fahmi		80	
12	M.Nazamuddin Rifani		80	
13	Muhammad Rajid		80	
14	Muhammad Ridho		80	
15	Muhammad Zaki		60	
16	Nadia		80	
17	Naufal Fadhillah		60	
18	Nor Hafizah		60	

19	Nur Anisa		80	
20	Nur Puad		80	
21	Okta Maladina Maharini		60	
22	Sandrina		60	
23	Saprianor		60	
24	Syaima		80	
25	Zidan Rizky Pratama		80	
Jumlah			1380	

Hasil menggunakan metode konvensional adalah 9 siswa berada di bawah KKM sedangkan 16 sisanya mendapatkan nilai di atas KKM. Penjelasan persentase dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4.14 Persentase kelas control

No	Nilai	F	%	Predikat	Keterangan
1	90 – 100	1	4%	A	Amat Baik
2	80 – 89	15	60%	B	Baik
3	70 – 79	0	0	C	Cukup
4	0 – 69	9	36%	D	Kurang
Jumlah Peserta Didik		25			

Persentase menghasilkan 4% siswa mendapatkan predikat amat baik, 15% mendapatkan predikat baik dan 9% mendapatkan predikat kurang, sehingga ada 16 siswa (64%) yang berhasil mendapatkan nilai yang memenuhi standar KKM.

2. Rata-rata, Standar Deviansi, Varians hasil Post-test

Dari hasil perhitungan maka hasil yang di dapatkan adalah kelas eksperimen.

Tabel 4.15 Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Variance
IA	25	89.60	18.367	337.333
IB	25	73.60	11.136	124.000
Valid N (listwise)	25			

Mendapatkan hasil kelas eksperimen nilai rata-rata 89,60, standar deviasi 18,367, dan varians 337,333 sedangkan pada kelas control mendapatkan nilai rata-rata 73,60, standar deviasi 11,136, dan varians 124,000.

3. Uji Normalisasi Post-test

Dari hasil perhitungan normalisasi post-test sebagai berikut:

Tabel 4.16 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		IA	IB
N		25	25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	89.60	73.60
	Std. Deviation	18.367	11.136
Most Extreme Differences	Absolute	.354	.357
	Positive	.286	.249
	Negative	-.354	-.357
Test Statistic		.354	.357
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

setelah melakukan perhitungan terlihat bahwa hasil *post-test* peserta didik tidak terdistribusi normal karena kurang dari 0,05. Penjelasan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.17 Kolmogorov-Smirnov

Kelas	Kolmogorov-	A	Kesimpulan
-------	-------------	---	------------

	Smirnov			
	N	Sig.		
Eksperimen (VA)	25	0,000	5%	Tidak terdistribusi normal
Kontrol (VB)	25	0,000		Tidak berdistribusi normal

Tabel tersebut memperlihatkan hasil uji normalisasi $> 0,05$ yaitu dari kelas eksperimen 0,000 dan kelas kontrol 0,000 yang berarti data tidak terdistribusi normal.

4. Hasil Uji Homogenitas Post-test

Uji homogenitas dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.18 Test of Homogeneity of Variances nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.751	1	48	.192

Maka setelah melakukan perhitungan didapatkan

data tersebut homogen dengan nilai $0,192 > 0,05$

5. Uji U Post-Test

Hasil salah satu data ditemukan tidak terdistribusi normal, maka selanjutnya peneliti melakukan uji *mann-whitney* (uji u). hasil Uji U dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.19 Test Statistics^a

	nilai
Mann-Whitney U	113.000
Wilcoxon W	438.000
Z	-4.155
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: kelas

Sig (2-tailed) adalah 0,000, Karena $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat Efektipitas signifikan antara hasil *post-test* peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Pembahasan

Temuan penelitian ini adalah hasil belajar membaca meningkat setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode langsung di kelas I SDN Tinggiran II.I kecamatan Tamban. Peningkatan hasil belajar ini sesuai dengan pendapat ahli.

Belajar yang baik adalah belajar dari pengalaman langsung. Dalam belajar melalui pengalaman langsung siswa tidak sekedar mengamati secara langsung tetapi ia harus menghayati, terlibat langsung dalam perbuatan, dan bertanggung jawab terhadap hasilnya.

Pentingnya keterlibatan langsung dalam belajar dikemukakan oleh Jhon Dewey dengan "*Learning by Doing*". Walaupun demikian perlu dijelaskan bahwa keterlibatan itu bukan dalam bentuk fisik semata, bahkan lebih dari itu keterlibatan secara emosional dengan kegiatan kognitif dalam perolehan pengetahuan, penghayatan dalam pembentukan afektif dan pada saat latihan dalam pembentukan nilai psikomotor.

Pembelajaran langsung dapat didefinisikan sebagai model pembelajaran di mana guru mentransformasikan informasi atau keterampilan secara langsung kepada peserta didik, pembelajaran berorientasi pada tujuan dan distrukturkan guru.

Pembelajaran langsung khusus dirancang untuk mengembangkan belajar siswa tentang pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang dapat diajarkan dengan pola selangkah demi selangkah. Metode Langsung penuh dengan aktivitas. Guru menunjukkan objek atau melakukan tindakan untuk memperjelas konsepnya. Metode Langsung itu menarik dan cocok bagi peserta didik.

Selain itu, dengan guru melakukan pengecekan pemahaman serta memberikan umpan balik dapat diketahui sampai sejauh mana pemahaman siswa. Pemberian latihan lanjutan dapat memantapkan pemahaman dan keterampilan siswa.

Metodel Pembelajaran Langsung dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar terstruktur dan berorientasi pada pencapaian akademik. Guru berperan sebagai penyampai informasi, dalam melakukan tugasnya guru dapat menggunakan berbagai media. Informasi yang disampaikan dengan strategi direktif

dapat berupa pengetahuan prosedural (yaitu pengetahuan tentang bagaimana melaksanakan sesuatu) atau pengetahuan deklaratif (yaitu pengetahuan tentang sesuatu dapat berupa fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi).

Hasil temuan penelitian ini tentang metode langsung meningkatkan hasil belajar membaca didukung oleh peneliti terdahulu. Penelitian Hamka dan Arsyad (2015) membuktikan efektivitas metode langsung dalam pembelajaran IPA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode langsung meningkatkan hasil belajar pada materi sistem gerak di SMAN 1 Donri-Donri. Penelitian El-Haq (2015) juga membuktikan bahwa metode langsung meningkatkan kemampuan membaca teks bahasa Arab Kelas VII Mts PPMI Assalaam Sukoharjo. Penelitian Arif (2019) juga membuktikan bahwa metode langsung meningkatkan kemampuan hasil belajar bahasa Arab.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Penggunaan metode direct method (metode langsung) cukup efektif dengan meningkatnya hasil belajar siswa kelas 1a sebagai kelas eksperimen dari tidak ada yang berhasil mencapai KKM pada saat pre test menjadi terdapat 23 siswa (92%) yang memenuhi KKM saat ujian post test dengan nilai rata-rata 89,90 sedangkan kelas 1b yang menggunakan metode klasik hanya terdapat 16 siswa (64%) yang memenuhi KKM (>70) dengan nilai rata-rata 73,60. Adapun hasil Uji U test pada hasil post test. Pelaksanaan Uji U test tersebut menghasilkan sig (2-tailed) adalah 0,000, karena $0,000 < 0,005$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang membuktikan terdapat efektivitas signifikan antara hasil post test peserta didik dan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diberikan saran : Guru, disarankan menerapkan metode langsung lebih maksimal dalam pembelajaran membaca di sekolah dasar untuk meningkatkan kemampuan membaca, Kepala sekolah disarankan memberikan bantuan dan bimbingan kepada guru dalam menerapkan metode langsung di sekolah agar mutu pembelajaran membaca terus meningkat di Sekolah Dasar dan siswa disarankan aktif mengikuti pelajaran membaca melalui latihan-latihan membaca yang diberikan guru.

REFERENSI

- Farida Rahim. 2008. Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. 2006. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman. (2008). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muslich, M. (2008). KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik. (2008). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Numi Aksara.
- Suyatno. (2009). Manajemen Pembelajaran Inovatif. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.
- Oemar Hamalik. (2009). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siehl Kuta, (2008). Metode Langsung (Direct Method) terhadap Pembelajaran Makna Kata pada Anak Autis, Direct Method, .
- Wihdan Jefri Lazuardi Baihaqi El-Haq, (2008). Implementasi Direct Method dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca, Assalaam Sukoharjo, .
- Batmang. (2008). Direct Method dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren Modern. Sultan Qaimuddin Kendari, .
- Wina Sanjaya. (2007). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Prenada Media Group.
- Slameto. (1995). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. (2009). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Alfabeta
- Usman, Moh Uzer dan Setiawati, Lilis. (2000). Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Afandi. (2013). Model Dan Metode Pembelajaran di Sekolah. Semarang: Unisula.

Dwitantra, Model Pembelajaran Explicit Instructuin (Langsung)., http://igkprawindyadwitantra.blogspot.com/2011/09/model-pembelajaran-eksplisit-instruction_09, di kutip pada tanggal 5 Agustus 2021

Saudagar dan Idrus. (2009). Pengembangan Profesionalitas Guru. Jakarta : Gaung Persada. Unila, Pengertian Membaca, <http://mathedu.unila.blogspot.com/2009/10/pengertian-membaca.html>. di kutip pada tanggal 9 Agustus 2021

Rahim Farida. (2008). Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara.

Mintowati dan Kisyani. (2002). Membaca. Jakarta: Depdiknas.

Guruit. Jenis-jenis Membaca dan Karakteristiknya, <http://guruit07.blogspot.com>, di kutip pada tanggal 9 Agustus 2021

Sugiyono. (2006). Metode penelitian Administras. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2006). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.

Suryani, Hemdryadi. (2016). Metode Riset Kuantitatif Teori daan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam. Jakarta: Prenadamedia Group.

Sugiyono. (2006). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Yulingga Nanda Hanief, Wasis Himawanto. (2017). Statistik Pendidikan. Yogyakarta: Budi Utama

Syofian. (2006). Statistik Paramenter untuk Penelitian Kuantitati. Jakarta: Bintang Utama.

Siti Khadijah, “Pengaruh Penggunaan Media Jam Sudut Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Mtematika di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin”, Kripsi, Falkutas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin, 2 (1),

Hendra Syamsir, (2015). Cara Mudah Mengaplikasikan Statistika Nonparamentrik.Jakarta: Gramedia.

Zubaidah, “Pengaruh Penggunaan Media Bujur Sangkar Ajaib Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di MIN Sungai Lulut kecamatan Sungai Tabuk”, Skripsi, Falkutas Tarbiah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin , 2017.

Gunarto. (2013). Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah.Semarang: UNISSULA.